

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi berpengaruh besar terhadap perilaku perbankan dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih kurang. Saat ini, Indonesia mulai memperbaiki perekonomian guna mensejahterakan masyarakatnya. Hal ini terbukti dari banyaknya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia yang sudah mulai berinovasi dan berkreasi untuk menciptakan produk yang diminati konsumen. Dengan banyaknya UMKM di Indonesia, maka pendapatan Negara juga akan bertambah. Hal ini menjadi peluang bagi dunia perbankan karena semakin banyak orang yang memulai berbisnis dan semakin banyak produk bank yang akan digunakan UMKM untuk meningkatkan usahanya. Semakin banyaknya bank di Indonesia, maka masyarakat akan semakin selektif dalam memilih bank untuk berinvestasi. Begitupula dengan sektor perbankan yang mulai berlomba-lomba berusaha menarik minat masyarakat untuk berinvestasi di perbankan. Banyak bank yang sudah mulai menarik minat masyarakat dengan membantu program pemerintah untuk ikut serta membangun Indonesia menjadi Negara yang berkembang.

Program pertanggungjawaban sosial dan lingkungan kepada masyarakat (CSR) merupakan program yang dilakukan oleh sektor perbankan untuk menarik minat masyarakat, CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan

dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan. Program CSR tidak hanya sebagai sarana biaya, melainkan sebagai sarana meraih keuntungan. Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan saja melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Program CSR saat ini menjadi topik utama yang hangat dan sering dibicarakan oleh semua orang terutama oleh pengusaha. Saat ini CSR merupakan suatu kewajiban yang wajib dilaksanakan perusahaan sesuai dengan Pasal 74 undang-undang perseroan terbatas No.40 tahun 2007. Dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban perusahaan terkait melakukan kegiatan usaha atau yang terkait dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial maupun lingkungan. Hasil penelitian Dwi, dkk (2012) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Auditor yang memiliki penugasan cukup lama dengan perusahaan klien akan mendorong terciptanya pengetahuan bisnis sehingga memungkinkan auditor untuk merancang program audit yang efektif dan laporan keuangan audit yang berkualitas tinggi Rustiarini dan Mita (2011). Meskipun demikian, pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengatur tentang pembatasan lamanya penugasan auditor dengan perusahaan kliennya. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari perusahaan publik oleh KAP paling lama enam tahun berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama tiga

tahun buku berturut-turut. Pembatasan lamanya masa penugasan audit dipandang sangat penting untuk pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk tetap menjaga independensi auditor dalam melaksanakan tugasnya. Hasil penelitian (Rustiarini dan Rita 2011) menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*, namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Krissindiastuti dan Ketut, 2016) yang menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*.

Berdasarkan latar belakang yang ada, terdapat beberapa perbedaan bahwa CSR dan *auditor tenure* belum menunjukkan keseragaman hasil pengaruh terhadap *financial performance*. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh CSR dan *auditor tenure* terhadap *corporate financial performance*”**

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian beberapa alasan yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *corporate sosial responsibility* berpengaruh terhadap *return on asset*?
2. Apakah *corporate sosial responsibility* berpengaruh terhadap *return on equity*?
3. Apakah *auditor tenure* berpengaruh terhadap *return on asset*?
4. Apakah *auditor tenure* berpengaruh terhadap *return on equity*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate sosial responsibility* berpengaruh terhadap *return on asset*?
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate sosial responsibility* berpengaruh terhadap *return on equity*
3. Untuk mengetahui pengaruh *auditor tenure* berpengaruh terhadap *return on asset*
4. Untuk mengetahui pengaruh *auditor tenure* berpengaruh terhadap *return on equity*?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas depan manfaat bagi bagi pihak-pihak yang terkait dari penelitian ini :

a. **Bagi Penulis**

Penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat digunakan sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang diperoleh selama penyusunan penelitian ini.

b. **Bagi Mahasiswa STIE Perbanas**

Penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat digunakan Mahasiswa STIE Perbanas sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam berpikir dan bertindak untuk dapat memahami mata kuliah yang ditempuh. Memberikan wawasan mengenai pentingnya pengaruh CSR dan *audit tenure* terhadap *corporate financial performance*.

c. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan juga dapat berguna untuk sumber referensi atau tambahan informasi yang diperlukan dalam memahami *corporate financial performance*.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar lebih memudahkan dalam pemahaman dalam penulisan skripsi, maka diberikan sistematika penulisan skripsi secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini akan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang didapat dari jurnal, landasan teori yang dipakai baik secara umum dan teori secara khusus, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian memberikan penguraian mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, instrument penelitian, populasi sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validasi, dan reliabilitas

instrument penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan sampel penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis, dan pembahasan dari hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan yang terjadi dari penelitian serta saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya.

